

## ABSTRAK

### PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU TAHUN AJARAN 2005/2006 TENTANG KEMAMPUANNYA DALAM BERKOMUNIKASI SECARA ASERTIF DAN IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN PROGRAM BIMBINGAN KLASIKAL

Eka Marida A. S

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2005/2006 tentang kemampuannya dalam berkomunikasi secara asertif, dan membuat usulan program bimbingan klasikal untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu dalam berkomunikasi secara asertif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Pertanyaan yang secara khusus dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah persepsi siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2005/2006 tentang kemampuannya dalam berkomunikasi secara asertif? (2) Program bimbingan klasikal yang manakah yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara asertif siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu?

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri. Kuesioner ini memiliki 42 butir pernyataan. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah responden 114 orang siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah penggolongan kemampuan berkomunikasi secara asertif berdasarkan PAP (Penilaian Acuan Patokan) tipe I. Tingkat kemampuan berkomunikasi secara asertif siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu digolongkan menjadi 5 yaitu: *sangat tinggi*, *tinggi*, *cukup tinggi*, *rendah*, dan *sangat rendah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: menurut persepsi siswa yang kemampuannya dalam berkomunikasi secara asertif berkualifikasi *sangat tinggi*, ada 6 siswa (5,3%) yang kemampuannya dalam berkomunikasi secara asertif berkualifikasi *tinggi*, ada 87 siswa (76,3%) yang kemampuannya dalam berkomunikasi secara asertif berkualifikasi *cukup tinggi*, ada 21 siswa yang (18,4%) yang kemampuannya dalam berkomunikasi secara asertif berkualifikasi *rendah*, tidak ada siswa yang kemampuannya dalam berkomunikasi secara asertif berkualifikasi *sangat rendah*.

Peneliti membuat usulan program bimbingan klasikal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara asertif dengan bertitik tolak dari aspek-aspek kemampuan berkomunikasi secara asertif yang belum dimiliki/dikuasai siswa seperti yang dimaksudkan dalam item-item kuesioner.

**ABSTRACT**  
**THE PERCEPTION OF THE XI GRADE STUDENTS OF THE SEDAYU**  
**PANGUDI LUHUR HIGH SCHOOL IN THE ACADEMIC YEAR OF**  
**2005/2006**  
**ON THEIR ABILITY TO COMMUNICATE ASSERTIVELY AND ITS**  
**IMPLICATION ON A CLASS GUIDANCE PROGRAM**  
**PROPOSAL**

**Eka Marida A. S**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2006**

The research aimed to identify the perception of the XI grade students of the Sedayu Pangudi Luhur High School in the academic year of 2005/2006 on their ability to communicate assertively and to propose a class guidance program to enhance the ability of the XI grade students of the Sedayu Pangudi Luhur High School to communicate assertively.

This research was a descriptive study, which used a survey method. The specific questions answered in this research were (1) how was the perception of the XI grade students of the Sedayu Pangudi Luhur High School on their ability to communicate assertively?; (2) which was the class guidance program suitable to enhance the ability of the XI grade students of the Sedayu Pangudi Luhur High School to communicate assertively?

The research's instrument was a questionnaire with 42 items that the researcher constructed. The population was the XI grade students of the Sedayu Pangudi Luhur High School in the academic year of 2005/2006; the total respondents were 114 students.

The technique used to analyze the data was classifying the ability to communicate assertively based on The Standard Reference Assessment type I. The ability of the XI grade students of the Sedayu Pangudi Luhur High School to communicate assertively was classified into five categories: very high, high, moderate, low, very low.

The result showed that no students perceived that he/she had a very high ability to communicate assertively, there were 6 (5,3%), 87 (76,3%), and 21 (18,4%) students, respectively, perceived that they had high, moderate, and low ability to communicate assertively; and no student perceived that he/she had a very low ability to communicate assertively.